

ANALISIS STRATEGI PENGENDALIAN MANAJEMEN PERSEDIAAN DENGAN PENERAPAN METODE MIN - MAX DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. SAWIT JAMBI LESTARI

Enrico Leonardo, Eka Nurmala, Maya Sari

Fakultas Magister Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan, Indonesia

Email: enricoleonardo53@gmail.com, ekanurmala@umsu.ac.id, mayasari@umsu.ac.id

Kata kunci:

Strategi Pengendalian
Manajemen
Persediaan;
Penerapan Metode
Min-Max;
Peningkatan Laba

ABSTRAK

Saat ini, impian setiap perusahaan adalah mendapatkan peringkat baik dengan meningkatkan pertumbuhan laba setiap tahunnya. Dengan cara ini perusahaan akan bertahan lebih lama dan lebih menarik perhatian masyarakat. Dalam industri kelapa sawit, TBS (Tandan Buah Segar) harus dikirim langsung secepatnya setelah panen, sehingga Dump Truck menjadi kunci kelangsungan operasional. Tentunya untuk menunjang kegiatan operasional, pengelolaan persediaan perlengkapan seperti suku cadang merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi pengendalian persediaan peralatan dengan menerapkan Metode Min-Max dalam meningkatkan keuntungan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit di PT. Sawit Jambi Lestari. Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1) Strategi pengendalian manajemen belum dinilai cukup efisien dan efektif, sebab nyatanya masih banyaknya truk yang mogok karena menunggu sparepart yang belum tersedia. 2) Penerapan pembelian barang sparepart juga belum dilaksanakan dengan baik dan benar, yakni pembelian mendadak sering dilakukan. Hal ini berdasarkan pengakuan dari Kepala Tata Usaha yang terlibat dalam proses pembelian tersebut. 3) Penerapan Metode Min-Max telah berhasil membantu para informan terlibat dalam mengelola stock dengan benar, 4) Pertumbuhan laba secara signifikan dari setelah penerapan metode Min-Max sudah meningkat dan potensi buah restan berkurang di lapangan.

ABSTRACT

Keywords:
Management
Control Strategies;
Min-Max
Implementation;
Profit Growth

Nowadays, every company dream is that to be assessed as good by increasing profit growth annually. Thus company will last longer and be more attractive towards public's point of view. At palm oil industry, FFB (Fresh Fruit Bunches) must be sent directly as soon as possible, thus Dump Trucks becomes the key of their operational continuity. By all means, in order to support the operational activity, inventory management of equipment such as spare parts is crucial. Therefore, the aim of this research is to analyze equipment inventory control strategies by applying the Min-Max Method in increasing profits at palm oil plantation companies at PT. Sawit Jambi Lestari. The research results show that: 1) The management control strategy is considered not efficient and effective enough, as a matter of fact there are still a lot of trucks breaking down due to waiting for spare parts, which are not yet available when urgently needed. 2) The implementation of spare parts purchased has not been carried out properly and correctly, namely sudden purchases often occur. This is based on the statement of the Head of Administration who is daily involved in the purchasing process. 3) The application of the Min-Max method at the memont has been quite successful in helping informants in terms of stock management. 4) Significant profit growth after implementing the Min-Max method increased and the remaining potential of FFB (Fresh Fruit Bunches) in the field decreased.

PENDAHULUAN

Labanya adalah selisih antara total pendapatan dibandingkan dengan total biaya, disebut juga laba bersih.” (Maryati & Siswanti, 2022) Sedangkan menurut (Amanda & NR, 2023) Kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik apabila laba yang dihasilkan terus meningkat, sehingga menandakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tersebut berkualitas. Lanjutnya menurut (Amanda & NR, 2023) Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan aktivitasnya salah satunya dengan melihat dari perolehan laba perusahaan. Semakin meningkat laba perusahaan setiap tahunnya maka perusahaan dikatakan berhasil dalam menjalankan strategi kinerjanya dan diperkirakan laba perusahaan akan terus meningkat dalam beberapa periode mendatang. Lanjutnya menurut (Amanda & NR, 2023) Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan aktivitasnya salah satunya dengan melihat dari perolehan laba perusahaan. Semakin meningkat laba perusahaan setiap tahunnya maka perusahaan dikatakan berhasil dalam menjalankan strategi kinerjanya dan diperkirakan laba perusahaan akan terus meningkat dalam beberapa periode mendatang. Menurut (Krisdianto & Wisnubhadra, 2023)

Kelancaran produksi PMKS akan dipengaruhi oleh rantai pasok TBS, mulai dari blok tanam, tempat pengumpulan hasil panen (TPH), tempat transit TBS, dan sistem transportasi. Berdasarkan alat angkutnya, saat ini terdapat beberapa sistem pengangkutan TBS antara lain menggunakan truk bak kayu, menggunakan dump truck. Berdasarkan fenomena masalah yang telah dijelaskan pada, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut: 1. Banyaknya dump truck yang mogok, dikarenakan menunggu barang dari ketersediaan sparepart. Pengaruh dari hal ini berdampak terhadap restannya buah TBS dan kurangnya armada transportasi di lapangan. 2. Stock management sparepart di kebun juga perlu diperhatikan kembali sebab peletakan barang juga menjadi kunci dikarenakan kurangnya kesadaran dalam membeli kebutuhan yang diperlukan sehingga telah menyebabkan banyak dump truck yang tidak efektif pemakaiannya yang mana sudah mengganggu kegiatan operasional kebun 3. Data selama tahun 2021 sampai tahun 2023 YTD June, total kerugian mencapai kira-kira 1,1 M selama hampir 2,5 tahun karena buah yang restan umumnya dihargai dengan pemotongan harga sekitar RP 10 rupiah per janjang pada umumnya dari kategori buah pilihan pabrik.

Tahun	Laba kotor jika buah TBS diantar ke pabrik tepat waktu	Laba kotor aktual yang terjadi	Selisih
*	A	B	(A-B)
2021	98,518,402,316	98,119,732,251	(398,670,066)
2022	130,267,758,210	129,782,248,210	(485,510,000)
2023	53,170,068,395	52,949,096,605	(220,971,790)
Grand Total			(1,105,151,856)

Gambar 1. Selisih Laporan Pendapatan Perusahaan

Pada tabel berikut dapat diketahui bahwa selama kurun waktu 2,5 tahun, PT Sawit Jambi Lestari telah kehilangan pendapatan kotor sebesar lebih kurang 1,1 M dalam periode tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya armada untuk mengangkut buah dari hasil panen sehingga menimbulkan terjadinya potongan yakni 10 rupiah terhadap buah yang restan. Oleh karena itu transportasi adalah sarana dan prasarana pengangkutan buah dari blok menuju pabrik yang harus sudah diterima di PKS 24 jam setelah buah dipanen, agar buah dapat diterima di pabrik tepat waktu, maka prasarana transportasi tersebut harus dijaga dengan baik agar tidak terjadi kendala dalam pengiriman buah dari blok afdeling ke PKS. (Siska Amalia et al, 2016)

Dengan cara ini diterapkan metode min-max agar pihak gudang dapat mengetahui stok minimal yang harus ada di gudang untuk memenuhi kapasitas kuantitas produksi dan maksimal stok bahan baku di gudang sehingga tidak terjadi pemborosan biaya persediaan. Metode Min-Max secara umum adalah untuk mengetahui stok minimum dan stok maksimum agar persediaan tidak terhambat dalam operasional. (Irfan Romadhon et al., 2022).

METODE

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan naturalistic inquiry, atau field study. (Abdussamad, 2021) Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian in adalah deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karna itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian in adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. (Abdussamad, 2021)

No	Keterangan	Indikator
1	Strategi Pengendalian Manajemen	Perencanaan Armada Transportasi
		Perencanaan Ketersediaan Barang Sparepart
		Perencanaan Jadwal Maintenance Rutin Pada Dump Truck
2	Strategi Pengendalian Manajemen Persediaan	Efisiensi Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart Perusahaan
		Efektivitas Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart Perusahaan
		Keberhasilan Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart Perusahaan
		Keberhasilan Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart Perusahaan
3	Metode Min-Max	Efisiensi Metode Min-Max
		Efektivitas Metode Min-Max
		Keberhasilan Metode Min-Max
4	Pertumbuhan Laba	Laba Pada Kinerja Operasional
		Laba Pada Kelancaraan Dalam Pengiriman TBS
		Peningkatan Laba Perusahaan

Tabel 1. List Indikator Pembahasan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian in adalah deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karna itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian in adalah dengan mencocokkan realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. (Abdussamad, 2021)



Gambar 2. Kerangka Konseptual

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

2.2.1 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian adalah kebun atas hak milik PT Sawit Jambi Lestari. Berikut nama-nama informannya adalah Manager, Kepala Tata Usaha, Kepala Gudang & Asisten Traksi.

2.2.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Laporan stock persediaan sparepart di gudang dari periode 2021 - YTD June 2023.
2. Data penggunaan sparepart setiap bulannya dari periode 2021 - YTD June 2023
3. Data downtime Dump Truck periode 2021- YTD June 2023.
4. Data historikal pengangkutan TBS ke pabrik dari 2021- YTD June 2023.

2.3 Tempat Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kebun yang berada di simpang rantau gedang kecamatan mersam kabupaten Batang Hari.

2.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diteliti dalam penentuan metode pengumpulan data adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) kepada pegawai yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimaksud ialah data-data untuk preliminary analysis (kebutuhan data yang diperlukan dari yang sudah ada di sistem atau data base perusahaan untuk dapat dianalisa dan dikonfirmasi lebih lanjut). Berikut data yang dimaksudkan ialah laporan stock persediaan sparepart, data penggunaan sparepart setiap bulannya, data downtime Dump Truck, data historikal pengangkutan TBS ke pabrik.

2.5 Unit Analisis

Menurut (Wibawanto, 2018) unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis pada penelitian berikut adalah bagaimana pendapat serta persepsi responden dari staff yang bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit di PT. Sawit Jambi Lestari dengan wawancara kepada Bapak Manager, Bapak KTU, Bapak Asisten Traksi & Bapak Kepala Gudang.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya wawancara dan studi dokumen.

2.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan analisis interaktif dikarenakan aktivitas berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data ketika di lapangan sebagai proses siklus. Dalam proses tersebut penulis bergerak dari arah pengumpulan data selama proses pengumpulan data berlangsung yaitu melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca

3. Verifikasi.

Proses untuk memastikan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Menurut (Wandi et al., 2013) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

2.8 Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif menjadi salah satu proses terpenting dalam menyajikan sebuah hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Setelah data dikumpulkan dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan di lapangan, pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses yang telah dinyatakan sudah dilakukan dengan benar atau tidak dalam standar kredibilitas dari pernyataan wawancara, validitas dari data dan yang tidak kalah penting yaitu reliabilitas dari hasil wawancara dan data yang telah dikaji pada penelitian berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara kepada empat informan berikut, diketahulah bagaimana Strategi Pengendalian Manajemen Persediaan Pada PT. Sawit Jambi Lestari yaitu berdasarkan indicator berikut:

Indicator A: Strategi pengendalian manajemen persediaan barang operasional sparepart pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada PT. Sawit Jambi Lestari:

A. Perencanaan Armada Transportasi

Berdasarkan hasil wawancara, para Informan menyatakan bahwa sudah ada perencanaan armada transportasi yang matang. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Pak Manager yaitu pada sesi Tanya jawab, beliau mengatakan “Setiap harinya kami ada mempersiapkan rencana yang disebut dengan RKH atau disebut dengan rencana kerja harian. Ini merupakan sebuah perencanaan untuk dapat mengetahui kebutuhan truk dan di TPH (Tempat penitipan Panen) mana kita akan berkunjung. Hal ini biasanya kami tentukan setelah melihat laporan dari taksasi panen dari anggota serta melihat peluang yang bisa diangkut dari laporan di hari sebelumnya”.

B. Perencanaan Ketersediaan Barang Sparepart

Berdasarkan hasil wawancara, para Informan menyatakan bahwa pelaksanaan dalam mempersiapkan sparepart untuk kebutuhan truk mogok masih belum memadai. Hal ini dapat disimpulkan melalui pernyataan Pak Manager yaitu “Ketersediaan barang kita ini dapat

dibilang tergolong kurang sebab truk kita secara analisa, memang mogok dan lama. Hal ini tidak sering terjadi, tetapi kadang memang mau tidak mau, kita sewakan dump truk ini untuk kebutuhan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa memang perlu dilaksanakan perubahan, dan oleh karena itu, kami sebagai management menawarkan agar dapat melaksanakan metode persediaan Min-Max.

C. Perencanaan Ketersediaan Barang Sparepart

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, diketahui bahwa maintenance rutin memang ada dijalankan dan dimonitori, hanya saja belum disupervisi dengan ketat sehingga masih ada muncul celah yang menjadi kelemahan di kebun. Hal ini didasari oleh pernyataan dari Pak Manager yaitu “kemarin pernah ada oli filter yang kurang. Hal ini pun menyebabkan truk kita ini mogok terakhirnya. Ini juga perlu kami monitori secara ketat supaya tidak kembali terjadi hal seperti demikian”. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa perlu ada checklist monitoring yang mana agar Bapak Manager terutamanya dapat ikut serta dalam mengetahui kesadaran ini. Kemudian dalam hal ini juga, seperti dari pernyataan (Pranowo, 2019) bahwa pemeliharaan yang tidak dimonitori dengan bagus, maka dampaknya ialah biaya perbaikan yang tinggi serta resiko dari umur kendaraan menjadi pendek.

Indicator B: Strategi Pengendalian Manajemen Persediaan Barang Operasional Sparepart Berdasarkan Kebijakan Perusahaan

A. Efisiensi Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan kebijakan Perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, setiap informan mengatakan bahwa selama ini persediaan stock tidak dapat diketahui dengan pasti angka kebutuhan dan angka maksimal barang tersebut diperlukan. Hal ini tentunya tidak efisien sebab mereka tidak dapat memonitori barang-barang tersebut terutama sparepart, yang mana sangatlah penting untuk keperluan TBS di kebun. Nyatanya, permintaan terkait suatu pengeluaran barang tidak memiliki basis atau pendukung yang kuat. Dengan tidak diketahui pasti sebuah kebutuhan, maka manajemen persediaan barang dinilai belum cukup atau masih kurang oleh masing-masing informan secara jujur.

B. Efektivitas Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan kebijakan Perusahaan

Dari hasil tiga dari empat informan yang diwawancarai, masing-masing dari mereka menyatakan belum efektif juga karena tidak ada dasar terkait barang yang diorder”. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pak Kepala Tata Usaha yang tidak dapat mengontrol biaya atau mengatakan bahwa barang tersebut sudah dalam titik maksimal kuantitas atau minimum kuantitas.

C. Keberhasilan Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan kebijakan Perusahaan

Menurut para informan, yaitu mengatakan manajemen persediaan selama ini tidak efektif dan efisiensi, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya stock yang menjadi slow-moving atau ada yang sempat masuk kedalam dead stock, dikarenakan manajemen persediaan belum teratur dilaksanakan. Dari hasil tiga dari empat informan yang diwawancarai, masing-masing dari mereka menyatakan belum efektif dan efisien

Indicator C: Penerapan Metode Min-Max Sebagai Strategi Pengendalian Manajemen Persediaan

A. Efisiensi Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan Metode Min-Max

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa para informan mengatakan bahwa dengan adanya sebuah standar seperti metode Min-Max ini, dapat memudahkan mereka dalam mengelola persediaan, sehingga dapat lebih mudah untuk memonitori tanpa ragu barang tersebut berlebihan atau kurang ketika diperlukan. Selanjutnya para informan juga setuju bahwa memang hal ini akan berjalan efektif sebab sudah ada hal yang bisa membantu dalam pelaksanaan pembelian barang-barang di gudang, dengan demikian secara tidak langsung dapat berjalan lebih baik dari pada sebelumnya tanpa sebuah perencanaan atau standar.

B. Efektivitas Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan Metode Min-Max

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sejauh ini banyak Informan menyatakan cukup efektif karena dengan adanya monitoring yang artinya biaya dapat lebih mudah terkontrol dan pastinya lebih gampang untuk di kelola stock tersebut di gudang. Hal tersebut dapat dilihat pada reorder quantity yang sudah ditetapkan.

C. Keberhasilan Pengendalian Manajemen Persediaan Sparepart berdasarkan Metode Min-Max

Dari hasil informan, menyampaikan bahwa metode ini dapat berhasil karena ini kita dapat memonitoring dari stock minimum dan maksimum. Karena barang ini biaya tidak nampak, apalagi dia sempat deadstocks,” Maka melalui pernyataan informan berikut, dapat disimpulkan bahwa para nara sumber sangat optimis dengan kehadiran Min-Max ini akan dapat mengubah pola pengontrolan dan pastinya akan memberikan dampak yang sangat positif di dalam perusahaan. Terkait hal ini, barang-barang persediaan sparepart sudah mulai dapat dimonitori dengan baik



Gambar 3. Model Metode Min-Max

Indicator D: Penerapan Metode Min-Max Sebagai Strategi Pengendalian Manajemen Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba

A. Laba Pada Kinerja Operasional

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan laba pada kinerja operasional cukup disadari, hal ini dapat dilihat dari pernyataan Pak KTU yaitu, ”Laba ini pasti penting Pak, karena kalo gak, gak digaji la kita ini”. Dengan demikian, kiranya penting untuk tetap mengingatkan hal tersebut tidak hanya orang yang berperan didalamnya tetapi juga dengan anggota yang ikut membantu dapat proses berkelanjutan ini. Hal ini penting dimana seperti pernyataan dari (Rumbiati, 2015) bahwa kinerja operasional ini merupakan standar dari laba itu dihasilkan.

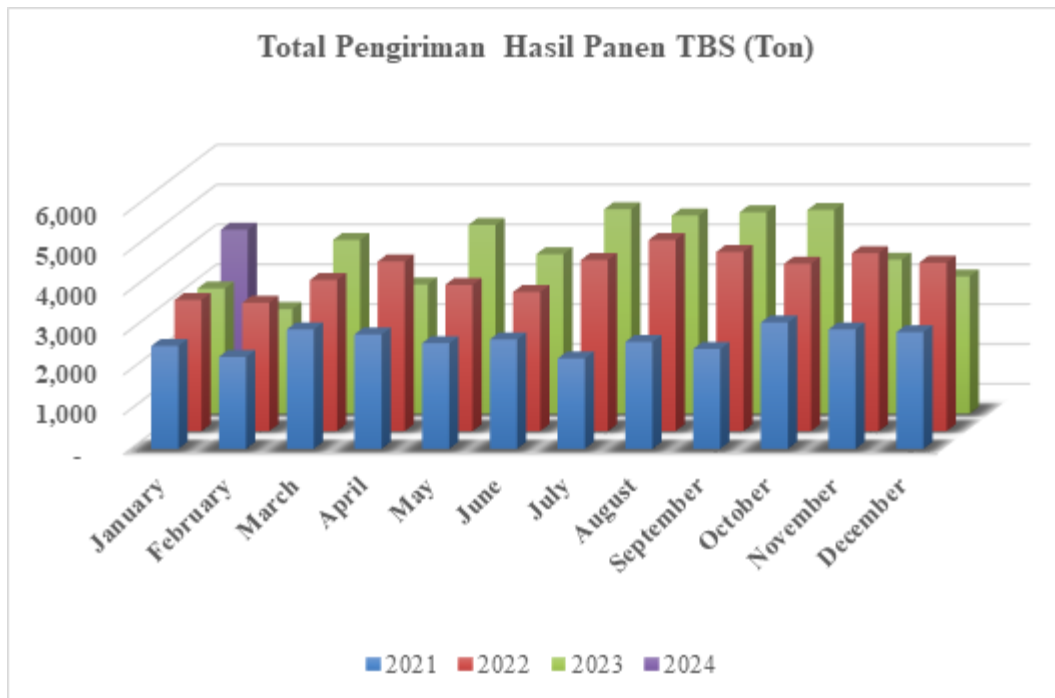
B. Laba Pada Kelancaran Dalam Pengiriman TBS

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa metode Min-Max diharapkan dapat membantu dan memberikan arah yang lebih bagus, khususnya kelancaran pengiriman TBS, hal ini dapat dilihat dari pernyataan Pak KTU yaitu, ”Karena dengan pelaksanaan metode min max ini, pastinya truk tidak akan mogok sehingga laba dapat meningkat jika kelancaran pengiriman kita tercapai”. Dengan demikian, kiranya metode Min-Max tetap dijalankan agar dapat memaksimalkan laba pada tahun ini. Kemudian menurut (Rumbiati, 2015), kelancaran pengiriman TBS ialah untuk menghindari potongan harga dikarenakan buah yang menginap atau restan beserta kandungan FFA yang tinggi.

C. Peningkatan Laba Perusahaan

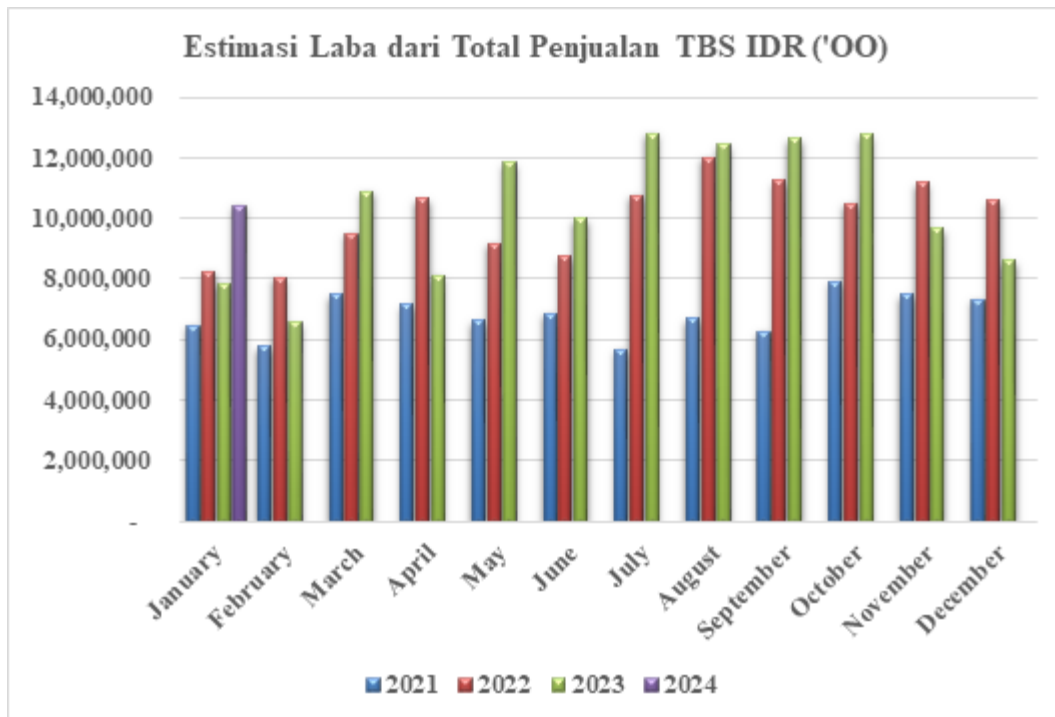
Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya manajemen persediaan yang bagus, akan dapat memberikan sisi positifnya kepada perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan Pak KTU yaitu, "Kalau manajemen persediaan sparepart terutamanya sudah bagus, maka secara langsung akan memberikan dampak positif terkait kinerja perusahaan kita". Dengan demikian, kiranya metode Min-Max tetap dijalankan dan proses monitoring yang lain seperti pelaksanaan checklist, mudah-mudahan stocks akan lebih terkontrol dan akan dapat mendapatkan laba yang lebih besar dalam tahun baru ini. Menurut (Pranowo, 2019) tujuan utama dalam pengendalian persediaan adalah dengan arti untuk menemukan biaya minimum operasi suatu sistem persediaan dan meminimalkan biaya keseluruhan, sehingga biaya terkontrol dengan efisien dan laba meningkat.

3.2 Hasil Pembahasan



Tabel 2. Total Perbandingan Jumlah Panen TBS

Pada grafik terlampir, dapat diketahui bahwa pengiriman TBS ke pabrik meningkat pada awal January 2024, setelah penerapan metode Min-Max dilaksanakan di kebun pada stok gudang sparepart. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk saat ini, program yang dijalankan cukup berhasil.



Tabel 3.Total Perbandingan Estimasi Laba

Berhubung harga TBS bersifat fluktuatif, dengan demikian peneliti mengambil harga rata-rata TBS ialah 2,500/Kg. Pada grafik tersebut, dapat disimpulkan juga bahwa laba akan meningkat selaras dengan banyaknya TBS yang dikirim ke pabrik setiap bulannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengendalian manajemen pada PT. Sawit Jambi Lestari sudah dilaksanakan secara rutin terutama strategi angkut panen dan persiapan kendaraan untuk menjemput TBS. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, setiap dari mereka mengaku bahwa masih belum sempurna dijalankan yakni diberikan nilai cukup saja. Alasan memberikan nilai cukup dikarenakan, masih banyak truk yang tidak dapat mengangkut TBS secara keseluruhan, salah satu faktornya ialah tidak adanya strategi manajemen persediaan sparepart yang berdasar pada alasan suatu pembelian dilaksanakan
2. Strategi pengendalian manajemen persediaan Pada PT. Sawit Jambi Lestari menurut para informan yang terkait, mengaku bahwa pembelian barang hanya secara mendadak dan hal ini sangatlah sering terjadi. Salah satu contohnya ialah juga terjadi pada barang yang sudah menjadi dead stocks sampai per bulan ini masih ditemukan. Dengan demikian kepala gudang dan kepala tata usaha secara tegas mengatakan masih belum efektif dan efisien

3. Setelah menerapkan metode Min-Max pada PT. Sawit Jambi Lestari, para informan terutama kepala tata usaha merasa sangat terbantu, khususnya dalam hal memonitori pengeluaran, pembelian pada waktu yang tepat serta meminimalisir resiko barang yang deadstocks. Kepala gudang juga cukup optimis dengan pelaksanaan hal ini, dan mengaku sangatlah membantu serta yakin hal ini akan memberikan nilai positif baik dari segi laba ataupun kerapian gudang.
4. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa pertumbuhan laba pada PT. Sawit Jambi Lestari sangatlah penting dan disadari oleh setiap informan. Para informan juga berharap bahwa dengan dimulainya penerapan Metode Min-Max ini, kiranya sudah dapat mencapai tujuan tersebut, yakni dengan nol restan atau tidak ada TBS yang tidak terangkut di lapangan. Lanjutnya dengan penerapan strategi pengendalian manajemen persediaan dari metode Min-Max ini diharapkan dapat memberikan nilai yang cukup berharga terutama dalam hal persediaan barang sparepart guna untuk mempercepat proses perbaikan apabila truk tersebut mengalami kerusakan ditengah operasional serta pada akhirnya, dapat meningkatkan laba perusahaan. Nyatanya, Secara fakta, per bulan Jan 2024 setelah diimplikasi metode Min-Max, restan TBS dilapangan sudah berkurang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makassar, Indonesia: CV. Syakir Media Press
- Al, J., Tadrir Matematika, J., Sa, M., Tri Rahmayati, G., & Catur Prasetyo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Y. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif.
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal eksplorasi akuntansi*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Apsalons, Raitis & Gromov, Gennady. (2017). Using the Min/Max Method for Replenishment of Picking Locations. *Transport and Telecommunication Journal*. 18. 10.1515/ttj-2017-0008.
- Azharino Wijaya, D., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value :Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Chandra, R. (n.d.). JANUARI 2017 Riny Chandra: Penereapan Sistem pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja keuangan... (Vol. 8, Issue 1).
- Ermawati, T., Saptia Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, Y., Gatot Subroto No, J., & Pusat, J. (n.d.). KINERJA EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA the export Performance of Indonesia's Palm Oil. In *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* (Vol. 7, Issue 2).
- Fakultas, V. M., Stie, E., Bandung, I., & Kurniawan, A. (2016). Pengaruh strategi biaya rendah dan diferensiasi terhadap keberhasilan PT Tahu Tauhid. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 15, Issue 2).
- Febriyanti, S., & Aini, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Girsang, S. D. (2023). Manajemen Transportasi Pengangkutan Tandan Buah Segar Menggunakan Dump Truck Di Pt. Inti Kamparindo Sejahtera Riau. *Agroforetech*, 1679.
- Horas, J., Purba, V., Sipayung, T., Stie,), & Bogor, K. (2018). Perkebunan Kelapa Sawit *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM) | 1717*

- Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan* Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute (PASPI).
- Irfan Romadhon, N., Sukarno, I., & Lusiani, M. (2022). Analysis Inventory of Consumable Goods Using Min-Max Method at Universitas Pertamina. *Journal of Emerging Supply Chain, Clean Energy, and Process Engineering*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.57102/jescee.v1i1.6>
- Krisdianto, A. W., & Wisnubhadra, I. I. (2023). Kajian Pergerakan Truk Transport TBS sebagai Bagian dari Rantai Pasok Bahan Pabrik Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno*, 8(1), 20–27.
- Pranowo, I. D. (2019). *Sistem dan Manajemen Pemeliharaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purnawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Pertumbuhan Laba pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3525>
- Ross, R. N. A., & Walker, G. (2007.). *Management Control Systems Twelfth Edition*.
- Rozaq, M. R. (2022). Efisiensi Persediaan Kantong Semen Berbasis Metode Min-Max, Eoq, Dan Two-Bin Di Packing Plant Pt Aka. *Sigma Teknika*, 265.
- Rukmin, H. J., Khalid, A., Rizal, S., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., & Makassar, M. (2019). Peranan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto). In *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Rumbiati. (2015). Kinerja Rantai Pasok Tandan Buah Segar Kelapa Sawit dalam Meningkatkan Laba dan Mencapai Tujuan Perusahaan pada PT. Cahaya Cemerlang Lestari. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.
- Ryfqie, M., Rozaq, A., & Mahbubah, N. A. (2017). Efisiensi Persediaan Kantong Semen Berbasis Metode Min-Max, Eoq, Dan Two-Bin Di Packing Plant PT AKA. *Sigma Teknika*, 5(2), 259–266.
- Putra Asana, I Made & Radhitya, Made & Widiartha, Komang & Santika, Putu & Wiguna, I. (2020). Inventory control using ABC and min-max analysis on retail management information system. *Journal of Physics: Conference Series*. 1469. 012097. 10.1088/1742-6596/1469/1/012097.
- Sriwidadi, T. (2012). Integrasi Metode Balanced Scorecard Dan Sistem Manajemen Pengendalian. In *BINUS BUSINESS REVIEW* (Vol. 3, Issue 2). <http://www.au.af.mil>
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Wardoyo, D. U., Sinaga, S. T., Mawarni, A., & Kunci, K. (2023). *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Kerangka Konseptual Dalam Akuntansi*.
- Wibawanto Program Studi Manajemen STIE Putra Bangsa Kebumen, S. (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. In *Jurnal Fokus Bisnis* (Vol. 17, Issue 02).
- S. W., Nurharsono, T., Raharjo, A., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang Info Artikel _____ Sejarah Artikel: Diterima Januari 2013 Disetujui Februari 2013 Dipublikasikan Agustus 2013. In *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* (Vol. 2, Issue 8). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License